

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelangsungan pemakaian kontrasepsi di Indonesia (Study Analisis SDKI 2002-2003) = Factors related to contraception continuation in Indonesia (Analysis of SDKI 2002-2003).

Sariana Sistri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20338991&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia setelah Republik Rakyat Cina, India dan Amerika Serikat. Pada tahun 2002 jumlah penduduk Indonesia sekitar 215 juta jiwa, dengan laju pertumbuhan penduduk antara tahun 2000-2002 sekitar 1,25%, maka terjadi penambahan penduduk sekitar 7,3 juta setiap tahunnya.

Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program KB adalah Total Fertility Rate (TFR), TPR pada SDKI tahun 1997 sebesar 2,8 dan SDKI 2003 diketahui TFR sebesar 2,6, dan CPR (Contraceptive Prevalence Rate) di Indonesia dalam kurun waktu dua dasawarsa terjadi peningkatan dua kali lipat dari tahun 1977 yaitu 26 menjadi 57 pada tahun 1997.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lama kelangsungan pemakaian kontrasepsi sejak pertama kali pemakaian dalam periode 1997-2002 dan faktor-faktor yang berhubungan. Desain penelitian dengan menggunakan metode crosssectional dibuat menjadi kohort retrospektif, karena uji statistik yang digunakan adalah uji statistik analisis survival, dengan menggunakan data sekunder SDKI 2002-2003, dengan jumlah sampel 5072 sampel.

Hasil penelitian didapatkan lama kelangsungan pemakaian kontrasepsi dalam periode 1997-2002 di Indonesia sejak pertama kali pakai hingga pemakaian 72 bulan adalah 50,32%. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelangsungan pemakaian kontrasepsi adalah tingkat pendidikan ibu dan status pekerjaan ibu.

Untuk meningkatkan kelangsungan pemakaian kontrasepsi hendaknya kepada pembuat dan menentu kebijakan untuk lebih meningkatkan pengetahuan akseptor melalui penyuluhan dengan berbagai cara baik melalui media cetak maupun elektronik.

<hr>

ABSTRACT

It has been known that Indonesia is the fourth largest population in the world, after People Republic of China, India, and United States. At the year of 2002, Indonesia total population is about 215 million, with a growth rate between 2000 and 2002 is about 1.25% then the number is added about 7.3 million people every year.

The success of the Family Planning Program is recognized by its indicators, namely Total Fertility Rate (TFR) and Contraceptive Prevalence Rate (CPR). The TFR at SDKI 1997 is 2.8 and in SDKI 2003 are 2.6. While CPR, for two decades has increasing double fold from 26 in 1977 to 57 in 1997.

The study is carried out in order to know the length of continuation on contraception use since the first time, in the period of 1997-2002 and factors related. The design of the research is using a cross sectional method with a retrospective cohort, as one of statistic tests use is the survival analysis. Data is using a secondary

data of SDKI 2002-2003 on 5,072 samples.

The result of the study showed that contraception continuation since it first time until 72 months continuation is 50.32%. Factors related to the continuation are level of education and occupation of the mother.

To increase the contraception continuation use, suggestion addresses to the decision and policy makers, in which should elevate the acceptor's knowledge through IEC exposures of several ways, such as printed or electronic media.